

OPTIMALISASI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK MELALUI PENGGUNAAN APLIKASI HPPPRO

Nurlinda¹, Azzanuddin², Vivianti Novita³, Purwa Hasan Putra⁴,
Nirmadarningsih Hiya⁵

Politeknik Negeri Medan, Medan

e-mail: ¹nurlinda@polmed.ac.id*, ²azzanuddin@polmed.ac.id, ³pputra@polmed.ac.id

Abstract: *This study aims to produce an application to help MSMEs in calculating the cost of goods produced, predicting selling prices with competitive margin levels and producing financial reports that can be used as supporting data in making business decisions. The cost of goods is urgently studied because the determination of the wrong cost of goods and not in accordance with the business carried out by MSME entrepreneurs will have an impact on the selling price set. This research is a qualitative study. Data collection techniques are carried out using a combination of Observation, interviews, surveys and FGDs and data analysis using full costing, and descriptive analysis. User satisfaction is measured using webqual 4.0. The results of the study produce an application for cost of goods, contribution margins and selling price projections.*

Keywords: *Cost Price, Selling Price, Application Utilization, MSMEs*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan aplikasi untuk membantu UMKM dalam menghitung harga pokok barang yang dihasilkan, memprediksi harga jual dengan tingkat margin yang kompetitif serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai data dukung dalam pengambilan keputusan bisnis. Harga pokok menjadi urgen diteliti karena penetapan harga pokok yang salah dan tidak sesuai dengan bisnis yang dilakukan oleh pengusaha UMKM akan berdampak pada harga jual yang ditetapkan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kombinasi Observasi, wawancara, survei dan FGD serta analisis data menggunakan full costing, dan analisis deskripsi. Kepuasan pengguna diukur menggunakan webqual 4.0. Hasil penelitian menghasilkan aplikasi harga pokok, margin kontribusi dan proyeksi harga jual.

Kata kunci: Harga Pokok, Harga Jual, Pemanfaatan Aplikasi, UMKM

PENDAHULUAN

Perubahan perilaku konsumen serta meningkatnya penggunaan smartfone dan internet pada akhirnya menjadi sebuah peluang bagi UMKM untuk meningkatkan penjualannya melalui pemanfaatan teknologi. Data menunjukkan bahwa sampai dengan tahun 2024 pengguna internet Indonesia menembus angka 221 juta orang (APJII 2024). Angka ini merupakan peluang bagi UMKM untuk meningkatkan segmen pasar. Hal ini dapat terealisasi ketika UMKM memanfaatkan teknologi informasi. Pemanfaatan

teknologi informasi untuk mendukung berbagai aplikasi pada saat ini perubahan yang pada akhirnya harus diadopsi oleh pelaku UMKM untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja usahanya (Nurlinda and Fathimah 2019). Beberapa hal yang menyebabkan organisasi memilih menerapkan teknologi terdiri dari munculnya inovasi itu sendiri, saluran komunikasi, waktu dan tempat ketika inovasi tersebut diperkenalkan (Rogers 1995). Penerapan teknologi pada usaha mampu membantu dalam memperluas akses pasar (Sholihin and Mujilawati 2016). Selain memperluas akses pasar,

pesaing menjadi salah satu alasan yang menjadi pertimbangan ketika perusahaan menerapkan teknologi (Sarosa and Zowghi 2003). Pemanfaatan teknologi memungkinkan bagi UMKM dalam menerapkan e-commerce (Yulimar 2010) dan sosial media yang menyebabkan terjadinya peningkatan penjualan (Sholihin and Mujilawati 2016), peningkatan promosi melalui sosial media (Nurlinda and Fathimah 2019) sehingga meningkatkan kinerja usaha (Yulimar 2010). Peningkatan kinerja ditunjukkan dengan tingkat efisiensi, koordinasi dan perdagangan (Zhu and Kraemer 2005).

Pemanfaatan teknologi mampu menyelesaikan permasalahan UMKM salah satunya adalah dalam menjaga likuiditasnya (Wattimena and Irmansyah 2020). Kemampuan menjaga likuiditas tersebut akan menghindari UMKM dari kegagalan secara keuangan. Kegagalan UMKM salah satunya adalah karena ketidakmampuan UMKM menguasai akuntansi terutama dalam menetapkan harga pokok (Hamdani 2018). Harga pokok produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memproses suatu produk Priantilianingtiarsari & Ni'am (2024). Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, tenaga kerja dan overhead (Nurlinda and Wardayani 2018). Menghitung harga pokok produksi adalah bagian yang sangat penting dalam usaha manufaktur yang merupakan bagian dari laporan keuangan. Sehat atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya (Rahmadani et al., 2021). Perhitungan harga pokok produksi terdapat dua pendekatan, yaitu full costing dan variable costing (Bustami and Nurlila 2010) dan variabel costing (Mulyadi 2005). Unsur biaya dalam perhitungan harga pokok terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Bustami and Nurlila 2010).

OECD Secretary General (2020) menyimpulkan bahwa kemunduran situasi keuangan UMKM dapat memiliki efek sistemik pada organisasi secara keseluruhan. Kegagalan dalam menjaga

likuiditas tersebut menyebabkan UMKM berpotensi gagal mengembalikan pinjaman yang diterima karena rendahnya margin yang diterima yang berdampak pada sulitnya UMKM dalam mengatur cash flow perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya (Wattimena and Irmansyah 2020). Disamping itu UMKM yang konvensional juga akan kesulitan dalam menghitung biaya yang berdampak pada penetapan harga. Harga sering juga digunakan sebagai alat promosi dan juga alat untuk menjatuhkan usaha sejenis dengan menghasilkan produk yang sama namun harga lebih rendah (Mulyana, 2019). Akan tetapi penurunan harga ini berisiko pada penurunan penjualan (Mulyana, 2019). Besarnya dampak pada penetapan harga produk tersebut menyebabkan UMKM harus mempunyai kemampuan yang baik dalam menghitungnya, karena penetapan ini dapat dilakukan ketika UMKM mampu mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan, lalu menambah margin keuntungan yang diharapkan. Akan tetapi ketika dilakukan secara manual, UMKM kesulitan dalam pengelompokan biaya produk yang relevan. Biaya yang dihitung tersebut terkadang terlalu tinggi karena semua biaya dibebankan pada produk yang dihasilkan atau sebaliknya, penetapan biaya terlalu rendah karena ada unsur biaya yang tidak dihitung.

Merujuk pada hasil penelitian kami Nurlinda, Rahmadani, & Novita, (2024) ; Nurlinda, Rahmadani, et al., (2023); Novita et al., (2024), serta hasil Pengabdian masyarakat kami Pelatihan dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok dan Harga Jual Produk Serta Peningkatan Penjualan Menggunakan Sosial Media Pada Pengusaha Tape (Nurlinda, Rahmadani, Novita, et al. 2024), menunjukkan bahwa salah satu poin utama keberhasilan tingkat bersaing produk adalah pada penetapan harga pokok, namun faktanya selama ini UMKM dalam menetapkan harga pokok masih menggunakan “angka perkiraan” yang kata orang Medan “Harga agak-agak. Pada beberapa kasus menunjukkan

bahwa ketika perilaku UMKM yang berpihak pada pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usahanya berdampak pada peningkatan keberlanjutan usaha. Keberlanjutan usaha ditentukan oleh tingkat pendapatan dan pertumbuhan usaha. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi yang tepat akan membantu optimalisasi pendapatan yang pada akhirnya akan menjamin keberlangsungan usaha UMKM (Yanti et al. 2018).

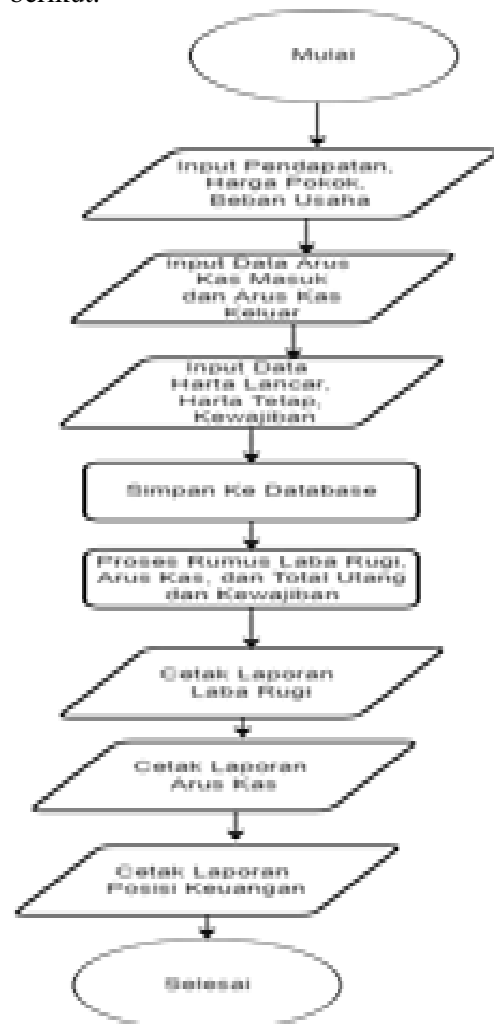
Perancangan teknologi berbasis aplikasi penting bagi UMKM. Rancangan aplikasi harga pokok dimulai dari pemodelan berorientasi objek. Model ini menjabarkan mengenai “perangkat lunak komputer”, yang bekerja guna ‘melengkapi persyaratan yang disyaratkan pengguna. Analisis dibangun dengan menggunakan model yang menguraikan ‘informasi; fungsi; serta perilaku objek (Pressman 2010). Adapun kepuasan pengguna diukur dengan menggunakan webqual 4.0. Webqual didefinisikan suatu cara (metode) guna mengukur website yang berkualitas melalui “Persepsi” pengguna akhir websiter tersebut (Barnes and Vidgen 2002). Webqual 4.0 menurut Barnes & Vidgen, (2002) menggunakan tiga kategori untuk menilai situs web berkualitas yang terdiri dari, (a) kegunaan (Usability Quality); (b) Kualitas informasi (Information Quality);(c) Kualitas Interaksi layanan (Service Interaction Quality). Variabel Kegunaan, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi Layanan dan Kepuasan Pengguna merupakan model dari Said et al., (2020) dan Syaifullah & Soemantri, (2016).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan informan yang diobservasi dan wawancara melalui Fokus Grup Discussion (FGD) sebanyak 20 UMKM. Informan 20 UMKM ini merupakan binaan Koperasi Produsen Sinergy Maju Makmur Medan. Parameter yang diamati dan diukur adalah

komponen harga pokok produksi, margin kontribusi dan harga jual yang diukur dengan skala nominal.

Analisis deskripsi menjelaskan proses merancang dan membangun aplikasi. Setelah itu tahap membangun sistem dengan aplikasi yang meliputi input, proses, output yakni, Pengumpulan kebutuhan, Desain sistem, Evaluasi sistem, Pengkodean, Pengujian dan evaluasi sistem. Untuk mengukur parameter kepuasan penggunaan aplikasi penelitian ini menggunakan skala 1 (Sangat Tidak Setuju) s.d 5 (Sangat Setuju). Skala ini digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna aplikasi. Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alir Perancangan Aplikasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan harga pokok yang telah dilakukan menggunakan format manual sebagai berikut:

UMKM ABC		Kontrol Rumus	
PERSEDIAAN BARANG			
9	Persediaan awal (stok awal)	Rp -	(Disi jika ada)
10	Pembelian	Rp +	
11	Transport	Rp +	
12	Petur	Rp +	
13	Potongan	Rp -	
14	Persediaan akhir (stok akhir)	Rp -	(Disi jika ada)
15	Pemakaian bahan baku	Rp -	b
16	Tenaga kerja langsung	Rp -	b (input Angka)
17	Biaya Overhead pabrik	Rp -	
18	Biaya tenaga kerja tidak langsung	Rp -	
19	Biaya bahan penolong	Rp -	
20	Biaya listrik produksi	Rp -	
21	Biaya air produksi	Rp -	
22	Biaya komunikasi produksi	Rp -	
23	Biaya penyusutan aset tetap	Rp -	
24	Biaya lain-lain	Rp -	
25	Total biaya overhead pabrik	Rp -	c
26	Total biaya produksi	Rp -	d=a+b+c
27			
28	Persediaan barang dalam proses awal	Rp -	(Disi jika ada)
29	Persediaan barang dalam proses akhir	Rp -	(Disi jika ada)
30	Harga Pokok Produksi (Rp)	Rp -	j=d+e-f-g
31	Total produksi (unit)	Rp -	unit II (Disi dengan produk yang dihasilkan)
32	Harga Pokok Produksi/ unit	Rp -	HPP/Unit g=h/I
33			
34	persediaan barang jadi awal	Rp -	(Disi jika ada)
35	persediaan barang jadi akhir	Rp -	(Disi jika ada)
36	Harga Pokok Penjualan	Rp -	k=h+j
37			
38	Marginal Keuntungan	% L	(Disi dengan % keuntungan yang diharapkan)
39	Prediksi harga jual	Rp -	m=h/(100%-L)
40			

Gambar 2. Rancangan Manual HPPPro

Sumber data diperoleh dari data transaksi keuangan UMKM. Perumusan manual diperlukan sehingga dapat dilakukan proses pengkodean data sehingga UMKM dapat menghitung harga pokok secara tersistem. Rumus dasar harga pokok dihitung dengan menggunakan format sebagai berikut;

Pemakaian bahan baku xxx
 Upah tenaga kerja langsung xxx
 Biaya Overhead pabrik xxx+
 Total biaya produksi xxx

Rumus untuk mencari harga jual sebagai berikut:

$$[100\% - \% \text{ margin keuntungan yang diharapkan}] \times \text{Total biaya produksi}$$

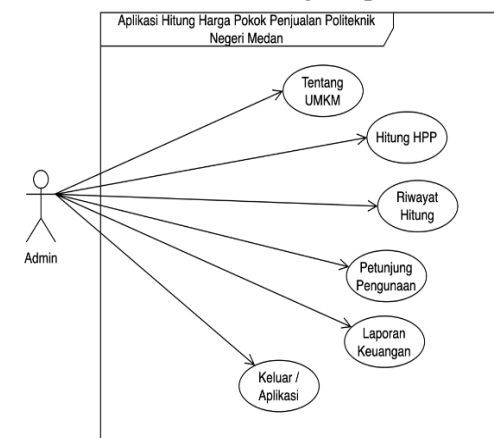
Setelah penetapan harga produksi yang tepat dan penentuan margin keuntungan yang relevan maka UMKM mendapatkan harga jual yang kompetitif. Harga pokok produksi tersebut akan di transfer pada penentuan laba rugi perusahaan sehingga dapat diperoleh harga pokok penjualan produk yang dijual. Adapun rumus manual penentuan

harga pokok produk yang dijual adalah sebagai berikut:

Persediaan barang jadi awal xxx
 Harga pokok produksi xxx
 Persediaan barang jadi akhir (xxx)
Harga pokok barang dijual xxx

Desain Produk/ Sistem

Sistem ini dirancang agar terintegrasi dengan baik antara berbagai modul seperti perhitungan biaya, penjualan, dan laporan keuangan. Berikut adalah komponen utama dan penjelasan dari desain sistem keuangan aplikasi ini:



Gambar 3. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah representasi grafis yang menggambarkan interaksi antara actor dan fungsi-fungsi yang ada dalam sebuah sistem. Diagram ini memastikan bahwa setiap pengguna mengetahui perannya dan memiliki akses ke fitur yang relevan untuk mendukung operasional bisnis secara efisien, mulai dari pengelolaan produk, penentuan harga, hingga laporan keuangan.

Pengembangan Desain

Pengembangan desain produk adalah proses interatif yang membutuhkan kolaborasi antar tim, riset yang mendalam, serta pengujian yang ketat untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan tidak hanya inovatif dan fungsional, tetapi juga memenuhi kebutuhan pengguna dengan efektif. Adapun berikut aplikasi yang dikembangkan.



Gambar 4. Aplikasi HPP Pro

Menu **Proses Hitungan** dalam aplikasi **HPPPro** adalah fitur inti yang membantu pengguna dalam menghitung harga jual produk secara terperinci dan akurat. Menu ini memungkinkan pengguna memasukkan berbagai komponen biaya, mengatur margin keuntungan, dan mengkalkulasikan harga jual yang optimal untuk produk. Dengan adanya **Menu Proses Hitungan**, aplikasi **HPPPro** memberikan fleksibilitas dan kontrol penuh kepada pengguna untuk menghitung harga jual produk secara detail, memperhitungkan semua aspek biaya yang terlibat, serta membantu memastikan harga jual yang optimal untuk mencapai margin keuntungan yang diinginkan.



Gambar 5. Menu HPP Pro

Menu **Laporan Keuangan** dalam aplikasi **HPPPro** adalah fitur yang menyediakan ringkasan finansial terkait perhitungan harga produk, performa

penjualan, serta analisis laba dan rugi. Fitur ini membantu pengguna untuk memahami kondisi keuangan produk yang dijual, sehingga dapat membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Menu **Laporan Keuangan** dalam aplikasi **HPPPro** membantu pengguna memonitor kesehatan finansial bisnis mereka dengan menganalisis semua aspek biaya, pendapatan, serta margin keuntungan. Pemanfaatan fitur ini membantu UMKM dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam menetapkan harga, mengelola pengeluaran, dan merencanakan strategi penjualan di masa depan.

Uji Coba Produk/ Sistem

Tahap testing bertujuan untuk menguji aplikasi, apakah aplikasi berjalan sesuai dengan harapan atau tidak. Tahap testing dilakukan setelah tahap implementasi selesai. Adapun pengujian dilakukan menggunakan Smartphone Samsung A32 dengan versi Android Pie dan Smartphone Xiaomi Redmi 9T dengan versi android 10, diperoleh hasil pengujian yang sesuai pada menu utama, menu laporan, menu data pengisian laporan keuangan, menu Data Proses, Menu Tentang dan Menu Keluar Sistem.

Penilaian/ Validasi Produk/ Sistem

Penilaian kelayakan produk diukur menggunakan dari tingkat kualitas kepuasan pengguna dengan tiga variabel yakni, Kegunaan, Kualitas Informasi dan Kualitas interaksi layanan secara lengkap dengan melakukan uji Korelasi – Bivariate Pearson dengan tingkat signifikansi 5% terlihat hasil sebagai berikut:

		Kegunaan	Kualitas Informasi	Kualitas Interaksi	Kepuasan Pengguna
Kegunaan	Pearson Correlation	1	.869**	.757**	.744**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	19	19	19	19

Kualitas Informasi	Pearson Correlation	.869**	1	.758**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	19	19	19	19
Kualitas Interaksi	Pearson Correlation	.757**	.758**	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	19	19	19	19
Kepuasan Pengguna	Pearson Correlation	.744**	.765**	.848**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	19	19	19	19

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Data pada tabel output diatas menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) antara kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dengan kepuasan pengguna adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dan kepuasan pengguna. Hubungan antara variabel juga dapat dilihat dengan membandingkan antara nilai r hitung (Pearson Correlations) dengan nilai r tabel. Hasil menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk hubungan kegunaan dengan kepuasan pengguna adalah sebesar $0,744 > r$ tabel $0,4555$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegunaan dengan kepuasan pengguna dengan nilai r hitung bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat positif. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin meningkatnya kegunaan, maka akan meningkat pula kepuasan pengguna. Nilai r hitung untuk hubungan kualitas informasi dengan Kepuasan Pengguna adalah sebesar $0,765 > r$ tabel $0,4555$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna dengan nilai r hitung atau pearson correlations bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat positif. Hasil ini dapat dimaknai bahwa semakin meningkatnya kualitas informasi, maka akan meningkat pula kepuasan pengguna. Nilai r hitung untuk hubungan kualitas interaksi dengan kepuasan

pengguna adalah sebesar $0,848 > r$ tabel $0,4555$ dengan hubungan antara kualitas interaksi dengan kepuasan pengguna dengan nilai r hitung atau pearson correlations bernilai positif, sehingga dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel tersebut bersifat positif. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya kualitas interaksi, maka akan meningkat pula kepuasan pengguna.

Implementasi penetapan harga pokok pada UMKM berbasis Aplikasi menunjukkan bahwa user puas menggunakan aplikasi HPP Pro. Hasil uji korelasi juga menunjukkan menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) antara kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dengan kepuasan pengguna adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dan kepuasan pengguna.

SIMPULAN

Hasil penelitian menemukan bahwa pemanfaatan aplikasi HPPPro dapat membantu UMKM dalam menghitung harga pokoknya. Hal ini dapat dilihat dari kepuasan pengguna yang menyatakan puas pada aplikasi HPPPro. Pemanfaatan aplikasi dalam perhitungan harga pokok mampu mengoptimalkan pendapatan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. 2024. “APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang.” Retrieved (<https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>).
- Barnes, S. J., and R. Vidgen. 2002. “Assessing the Quality of Auction Web Sites.” in *Hawaii International Conference on Systems Sciences* 2001.
- Bustami, B., and Nurlinda. 2010. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hamdani. 2018. “5 Penyebab Utama UMKM Indonesia Sulit Bersaing Di Pasar Bebas.” [Http://Www.Ajnn.Net/News/5-Penyebab-Utama-Umkm-Indonesia-Sulit-Bersaing-Di-Pasar-Bebas/Index.Html](http://www.ajnn.net/news/5-penyebab-utama-umkm-indonesia-sulit-bersaing-di-pasar-bebas/index.html).
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE - UGM.
- Novita, Vivianti, Nurlinda, and Rahmadani. 2024. “Can BMC Be Used as Planning Tools for MSMEs to Advance to Class? Email Address: To Cite This Article: Abstract:” *International Journal of Research In Vocational Studies (IJRVOCAS)* 3(4):216–22.
- Nurlinda, and Vidya Fathimah. 2019. “Determinan Adopsi E-Commerce Dan Dampaknya Pada Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7(3):445–64. doi: 10.17509/jrak.v7i3.18105.
- Nurlinda, Rahmadani, and Vivianti Novita. 2023. “MSME BUSINESS STRATEGY , Mandatory or Necessary ?” *Internsional Journal Reglement & Society* 4(3):182–95.
- Nurlinda, Rahmadani, and Vivianti Novita. 2024. “Perumusan Strategi Business Model Canvas (BMC) Pada Rumah Tape Medan Tuntangan Pendahuluan.” *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)* 7083(1):42–50.
- Nurlinda, Rahmadani, Vivianti Novita, Asmalidar, Sintiya Rajagukguk, Alike Rahmadia, Raisa Atthiyah Arin, Ageng Rayhan Al Amin, and Suryanto. 2024. “Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Dan Harga Jual Produk Serta Peningkatan Penjualan Dengan Menggunakan Sosial Media Pada Pengusaha Tape.” *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5(1):274–87.
- Nurlinda, and Wardayani. 2018. *Pengantar Akuntansi “ Cara Mudah Belajar Akuntansi Tanpa Ribet” (Berdasarkan PSAK & IFRS)*. Cetakan 1. Medan: Penerbit Madju.
- OECD Secretary General. 2020. *Covid-19: SME Policy Responses*.
- Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineerin (A Practitioner’s Approach)*. Seventh Ed. New York: McGraw-Hill.
- Priantilianingtiasari, Ruly, and Zaki Bahrum Ni’am. 2024. “Analisis Metode Job Order Costing Untuk Menentukan Harga Jual Ecoprint Dalam Perspektif Bisnis Syariah.” *Public Policy: Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik Dan Bisnis* 5(1).
- Rogers, Everett M. 1995. *Diffusion of Innovations*. Fourth Edi. New York: The Free Press.
- Said, Fadillah, Khabib Astoni, Dwiza Riana, and Asri Wahyuni. 2020. “Analysis of Community Satisfaction Level against the Ministry of Health’s Infection Emerging Websites Using Webqual 4.0.” *Journal of Physics: Conference Series* 1641(1):0–6. doi: 10.1088/1742-6596/1641/1/012050.
- Sarosa, Samiaji, and Didar Zowghi. 2003. “Strategy for Adopting Information Technology for SMEs: Experience in Adopting Email within an Indonesian Furniture Company.” *Electronic Journal of Information Systems Evaluation* 6(2):165–76.
- Sholihin, Miftahus, and Siti Mujilawati. 2016. “Dampak Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Peningkatan

- Penjualan Di UMKM (Studi Kasus Ninda Bros Lamongan).” *Jurnal Teknika* 8(1).
- Syaifullah, and Dicky Oksa Soemantri. 2016. “Pengukuran Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual 4.0 (Studi Kasus: CV. Zamrud Multimedia Network).” *Jurnal Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi* 2(1):19–25.
- Wattimena, Kevin Timothy, and Irmansyah Irmansyah. 2020. “Kesalahan Penetapan Harga Oleh Usaha Mikro Kecil Menengah Yang Menyebabkan Kesulitan Likuiditas.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 8(1):15–32. doi: 10.17509/jpak.v8i1.17026.
- Yanti, Vera Agustina, Siti Amanah, Pudji Muldjono, and Pang Asngari. 2018. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Bandung Dan Bogor.” *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian* 20(2)(18):137-148.
- Yulimar, Vidi Arini. 2010. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengadopsian Electronic Commerce Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Indonesia).”
- Zhu, Kevin, and Kenneth L. Kraemer. 2005. “Post-Adoption Variations in Usage and Value of e-Business by Organizations: Cross-Country Evidence from the Retail Industry.” *Information Systems Research* 16(1):61–84. doi: 10.1287/isre.1050.0045.